🌋 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

🌍 MATA PELAJARAN: IPS KELAS IX

Topik: Memahami Kebencanaan (Bencana, Risiko, Kerentanan, dan Kapasitas)

Metode: Analisis Visual & Studi Kasus Sosial

Alokasi Waktu: 2 x 40 Menit

👥 Identitas Kelompok:

- **Kelas:** IX - .....
- **Kelompok:** .....
- **Nama Anggota:**
  1. .....
  2. .....
  3. .....
  4. .....

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar pada LKPD ini, Anda diharapkan mampu:

1. Menganalisis perbedaan mendasar antara Ancaman (Bahaya) dengan Bencana melalui pengamatan gambar lingkungan secara kritis.
2. Mengidentifikasi kondisi Kerentanan sosial-lingkungan serta berbagai bentuk Kapasitas yang ada di masyarakat.
3. Mengevaluasi tingkat Risiko Bencana suatu wilayah berdasarkan kesiapan manusianya secara kualitatif-deskriptif.

LIVEWORKSHEETS

B. Ringkasan Materi

Dalam kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), bencana tidak melulu dilihat sebagai takdir alam murni. Bencana terjadi karena adanya interaksi antara fenomena alam dan kondisi kesiapan manusia di wilayah tersebut.

Berikut adalah **4 Pilar Utama** dalam memahami kebencanaan:

1. ANCAMAN / BAHAYA (Hazard) : Sesuatu peristiwa alam yang berpotensi merusak, tetapi terjadi di wilayah kosong/tanpa manusia sehingga belum merugikan siapa pun.
2. BENCANA (Disaster): Peristiwa merusak yang benar-benar terjadi, mengganggu kehidupan masyarakat, menimbulkan korban jiwa, kerusakan, dan kerugian.
3. KERENTANAN (Vulnerability) : Kondisi lemah (sosial, fisik, ekonomi) yang membuat masyarakat mudah celaka atau menderita saat bencana terjadi.
4. KAPASITAS (Capacity) : Kekuatan, keterampilan, kesiapsiagaan, dan sarana yang dimiliki masyarakat untuk bertahan dan melindungi diri dari bencana.

- **Risiko Bencana yang TINGGI** terjadi jika suatu wilayah memiliki *Ancaman Besar* ditambah masyarakatnya *Sangat Rentan* (rapuh).
- **Risiko Bencana dapat DIKECILKAN (Rendah)** jika masyarakat terus meningkatkan *Kapasitas* (kesiapan) mereka, meskipun ancaman alamnya tidak bisa dihindari.
- Secara deskriptif, logika ini dapat digambarkan dengan hubungan kualitatif:

$$\text{Risiko Bencana} \propto \frac{\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}}{\text{Kapasitas}}$$

LIVEWORKSHEETS

C. Diskusi Kelompok

ILUSTRASI 1
Amati kedua ilustrasi gambar asli di bawah ini dengan saksama!

🌋 Gambar A: Ancaman (Hazard)	🌊 Gambar B: Bencana (Disaster)
Erupsi gunung berapi aktif di tengah alam liar/pulau tak berpenghuni.	*Luapan banjir besar yang merendam kawasan padat penduduk.*

Pertanyaan:

1. Berdasarkan pengamatan terhadap Gambar A dan Gambar B, jelaskan mengapa peristiwa alam pada Gambar A dikategorikan hanya sebagai Ancaman, sementara Gambar B dikategorikan sebagai Bencana!

   Jawaban:

   .....
   .....
   .....
   .....

2. Bisakah aktivitas manusia (seperti membuang sampah sembarangan atau mendirikan bangunan liar di bantaran sungai) mengubah sebuah "ancaman alam biasa" menjadi "bencana kemanusiaan"? Berikan argumen kelompokmu!

   Jawaban:

   .....
   .....
   .....
   .....

LIVEWORKSHEETS

ILUSTRASI 2:

Mari amati dua potret kondisi sosial masyarakat di bawah ini:

🏚️ Kondisi 1: Kerentanan (Vulnerability)	🛡️ Kondisi 2: Kapasitas (Capacity)
Rumah rapuh yang dibangun sangat padat di wilayah rentan runtuh/longsor.	*Warga berkumpul untuk melakukan sosialisasi mitigasi bencana.*

Diskusikan bersama kelompokmu untuk memilah berbagai situasi di bawah ini. Tentukan apakah situasi tersebut memperlemah masyarakat (**Kerentanan**) atau memperkuat masyarakat (**Kapasitas**), beserta alasannya!

No	Situasi / Kondisi di Masyarakat	Komponen (Kerentanan / Kapasitas)	Alasan Hasil Diskusi Kelompok
1	Sebagian besar warga desa di lereng gunung tidak mengetahui tanda-tanda alam saat gunung akan meletus.	....	....
2	Sekolah memasang petunjuk arah evakuasi yang jelas dan mengadakan simulasi gempa setiap semester.	....	....
3	Pemukiman padat dibangun menggunakan bahan kayu lapuk di	....	....

LIVEWORKSHEETS

	pinggiran tebing yang tanahnya gembur.		.....
4	Warga membentuk Kelompok Relawan Siaga Bencana yang dibekali alat komunikasi HT dan kotak P3K.	....	....
5	Di desa pesisir pantai terdapat banyak lansia, ibu hamil, dan balita yang sulit bergerak cepat secara mandiri.	....	....

LIVEWORKSHEETS

ILUSTRASI 3:

Bacalah narasi komparatif di bawah ini dengan cermat!

🏕️ **Kisah Dua Desa di Lereng Gunung Api**

- **Desa Makmur:** Terletak tepat di zona rawan gempa bumi tektonik. Pemerintah desa sangat aktif melatih warga cara berlindung saat gempa. Konstruksi rumah warga sudah dimodifikasi menjadi semi-permanen yang ringan dan lentur. Desa ini memiliki tanah lapang luas yang ditunjuk sebagai titik kumpul darurat yang aman dan dipahami seluruh warga.
- **Desa Sentosa:** Terletak di zona rawan gempa tektonik yang sama (memiliki ancaman alam yang sama dengan Desa Makmur). Namun, warga di sini belum pernah mendapat edukasi kebencanaan. Rumah-rumah warga dibangun tinggi menggunakan semen tebal tanpa besi penyangga. Ketika gempa kecil terjadi beberapa bulan lalu, warga panik berlarian tidak tentu arah karena tidak memiliki titik kumpul maupun jalur evakuasi yang jelas.

✍️ **Pertanyaan:**

1. Dari narasi di atas, desa manakah yang memiliki tingkat Kerentanan paling tinggi? Sebutkan apa saja bukti kondisi kerentanan tersebut!

   Jawaban:

   .....
   .....
   .....
   .....

2. Desa manakah yang berhasil membangun Kapasitas pertahanan diri yang kuat? Tunjukkan bentuk-bentuk kapasitas yang mereka miliki berdasarkan bacaan!

   Jawaban:

   .....
   .....
   .....
   .....

3. Berdasarkan analisis kualitatif kelompokmu, jika terjadi gempa bumi berkekuatan besar di wilayah tersebut, desa manakah yang memiliki Risiko Bencana (potensi jatuhnya korban jiwa dan kerusakan parah) paling tinggi? Hubungkan kesimpulanmu dengan kondisi kesiapan (kapasitas) desa tersebut!

   Jawaban:

   .....
   .....

LIVEWORKSHEETS